

Agustus 2020

ARANG BRIKET INDONESIA PRIMADONA DI PASAR TIMUR TENGAH

3

TAJUK UTAMA

7

INFO GRAFIS

9

MARKET OUTLOOK

12

INSPIRATIF

14

REGULASI

16

REFLEKSI

EDITORIAL

Briket arang tempurung kelapa merupakan salah satu sumber energi alternatif yang diminati oleh pasar ekspor. Sebagai komoditas ekspor, mutu briket arang harus stabil dan dapat memenuhi persyaratan mutu pasar yang dituju. Implementasi alat pengering tipe rak berbahan bakar biomassa diperlukan untuk menghasilkan briket arang dengan kadar air yang konstan dan memenuhi persyaratan mutu pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat pengering tipe rak berbahan biomassa terhadap briket arang dibandingkan dengan pengeringan matahari. Analisa yang dilakukan meliputi kadar air, kadar abu, dan kadar karbon terikat. Hasil analisa menunjukkan bahwa aplikasi alat pengering dapat meningkatkan mutu briket arang apabila dibandingkan dengan pengeringan matahari.

Untuk itu, agar masalah ini tidak terus berlarut perlu adanya strategi untuk meningkatkan industri kerajinan rotan ini. Dalam edisi Warta Ekspor bulan ini, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional menyajikan gambaran kinerja Indonesia hingga saat ini dalam pengembangan industri kerajinan rotan serta peluang produk unggulan apa saja yang dapat ditingkatkan. Semoga informasi yang diberikan bermanfaat bagi para pembaca dan dapat memberikan gambaran umum untuk dapat sukses memasuki pasar ekspor di Indonesia maupun di mancanegara.

Selamat membaca!

Salam,
Tim Warta Ekspor

Penanggung Jawab:
Kasan



Pemimpin Redaksi:
Iriana Trimurty Ryacudu

Redaktur:
Astri Permatasari

Sekretariat:
Farel Anjar Renato Purba

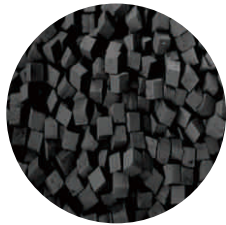
Penulis:
Dhika Arinanto

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Gedung Utama, lantai 3
Jl. Ridwan Rais No. 5 Jakarta - 10110
Tel./Fax.: +62 21 385 8171, E-mail: contact-pen@kemendag.go.id
 Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional  [djpen.kemendag](https://www.instagram.com/djpen.kemendag)

DAFTAR ISI

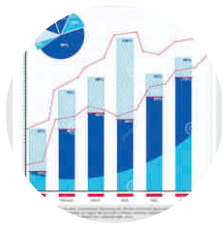
3



TAJUK UTAMA

- Arang Briket Jawa Tengah Jadi Primadona di Timur Tengah
- Briket Arang Batok Kelapa senilai Rp. 2,7 miliar di Ekspor ke Tiga Negara

7



INFO GRAFIS

Negara Tujuan Ekspor Terbesar Produk Arang Briket Indonesia

9



MARKET OUTLOOK

Potensi Arang asal Indonesia di Pasar Taiwan

12

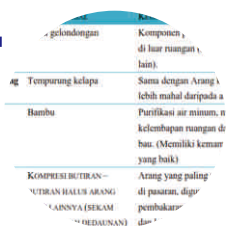


INSPIRATIF

PEMUDA INDONESIA SUKSES JADI EKSPORTIR ARANG BRIKET

- Berkat Kerja Keras, Pemuda Sulawesi Sukses Ekspor Arang Briket ke Timur Tengah
- Belajar di Internet, Pemuda Karawang Sukses Ekspor Briket Tempurung Kelapa hingga Eropa dan Timur Tengah

14



REGULASI

Produk Arang di Pasar Jepang

16



REFLEKSI

- Kemendag Menerima Penghargaan ICSB Indonesia Presidential Award
- Audiensi Kemitraan Strategis untuk Diplomasi dan Kampanye Produk Sawit
- Webinar Pemasaran Produk Ekspor Indonesia di Amazon Kanada
- Virtual Business Matching Produk Indonesia dengan Pembeli Luar Negeri
- Pelepasan Ekspor Produk Indonesia ke Dunia
- Webinar "Memulai Usaha di Osaka"

24



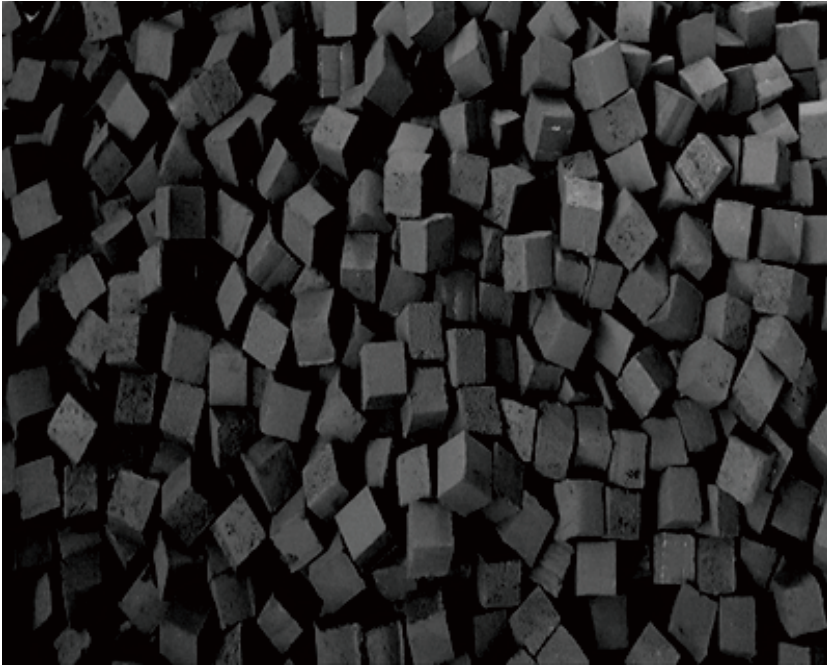
TRIVIA

25



ALAMAT PERWAKILAN

TAJUK UTAMA



Arang Briket Jawa Tengah Jadi Primadona di Timur Tengah

Ekspor briket Jawa Tengah menguasai pasar Timur Tengah. Negara-negara di Eropa, Nigeria dan Brazil juga menjadi pelanggan briket dari Jateng. Per bulan, tak kurang dari 6 ribu ton briket diekspor ke negara-negara itu. Briket Jateng itu memiliki pangsa pasar sangat bagus di dunia. Mereka menganggap briket Jateng kualitasnya di atas negara lain. Dalam sebulan tidak kurang dari 300 kontainer briket asal Jateng yang diekspor. Per perkontainer berisi 20-26 ton briket. Omsetnya Rp 2,5 - 3 miliar sekali ekspor. Para pengusaha berharap pemerintah mulai melirik komoditas ini sebagai komoditas unggulan ekspor di Jateng. Briket merupakan blok bahan bakar, umumnya terbuat

dari arang, gambut, batu bara maupun biomassa. Di Jawa Tengah, terdapat puluhan industri briket. Selain di Kendal, industri briket tercatat ada di Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Blora, Klaten dan Boyolali. Beberapa industri yang memproduksi briket dalam jumlah besar adalah CV Kharisma Mandiri di Kunduran Blora. Per tahunnya, perusahaan ini memproduksi 1.700 ton briket tempurung kelapa dan arang dengan nilai produksi Rp 16,2 miliar. Adapun CV Pronggodani di Jiken Blora memproduksi 1.152 ton briket tempurung kelapa per tahun, dengan nilai produksi Rp 11,52 miliar. Kedua perusahaan ini mengekspor briket ke Timur

Tengah dan Amerika Serikat.

Dalam kesempatan itu juga hadir mantan Duta Besar Libya, Raudin Anwar. Sepakat dengan Istikanah, Raudin yang kini bekerja di Kemenlu membenarkan bahwa banyak negara di dunia menyukai sejumlah produk asal Jawa Tengah.

"Bahkan di Bangladesh, selain sudah impor bus, mereka juga tertarik batik. Batik tulis asal Jateng begitu digemari masyarakat Bangladesh. Ini bisa ditindaklanjuti dan membuka peluang ekspor baru," kata Raudin..

Mendengar itu, Ganjar terlihat sangat gembira. Menurutnya, informasi itu semakin meyakinkannya bahwa Jateng mampu menjadi eksportir tangguh di berbagai komoditi. "Soal ekspor ini memang selalu saya dorong. Saya mau bantu habis-habisan soal ekspor ini. Bahkan, saya siap menjadi marketing dalam memasarkan sejumlah potensi ekspor Jateng ke dunia," kata Ganjar.

Berbagai fasilitas, kemudahan dan insentif telah diberikan negara untuk meningkatkan ekspor. Dia memastikan bahwa kemudahan-kemudahan yang diberikan itu dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas ekspor Jateng.. "Kita harus memperkuat ekspor untuk menambah devisa. Selain kemudahan dan insentif yang sudah diberikan, kami siap membantu memasarkan hingga memberikan pendampingan. Kami minta pengusaha yang sukses seperti

Bu Istikanah ini mau menularkan semangat kepada yang lain dan menjadi benchmark agar ekspor Jateng semakin meningkat," harapnya.

Dicatatkan pula penetrasi produk Indonesia melalui briket arang batok kelapa, kembali bukukan peningkatan transaksi ekspor dengan ditandatanganinya kontrak dagang antara Indonesia dan Mesir. Para pengrajin dalam mencari pembiayaan modal operasional untuk meningkatkan kualitas produksinya. Seperti yang disebutkan dalam keterangan resmi, Minggu (16/2/2020), disebutkan bertempat di kantor Kedutaan Besar RI (KBRI) Kairo, Duta Besar RI, Helmy Fauzy didampingi Atase Perdagangan KBRI Cairo, Irman Adi Purwanto Moefthi, dilakukan penandatanganan kontrak pembelian awal produk tersebut sebanyak dua kontainer, Sabtu (15/2/2020). Yaitu, antara PT Dian Niaga Jakarta selaku eksportir dengan importir perusahaan Mesir, Homos Shop for Tobacco Co. yang berlokasi di Alexandria.

"Kesepakatan kontrak pembelian briket arang batok kelapa ini untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar rokok pipa tradisional Mesir, Shisha dan barbeque. Briket arang batok kelapa Indonesia dipercaya warga Mesir memiliki kualitas tinggi.

Untuk saat ini dilakukan trial order sebanyak dua kontainer per bulan, dan akan ditingkatkan menjadi lima kontainer per bulan," ungkap Duta Besar Helmy Fauzy.

Kualitas mutu produk Briket Arang Batok Kelapa Indonesia telah melalui beberapa uji laboratorium dan dinyatakan lulus untuk beredar di pasar Mesir.

"Kami berterima kasih atas bantuan kantor Atase Perdagangan KBRI Cairo yang banyak memberi dukungan sejak awal kami datang hingga dapat membuahkan transaksi. Kami senang karena produk kami lulus uji laboratorium dan dinyatakan berkualitas tinggi," tutur Johny Utama, Direktur PT Dian Niaga Jakarta.

Lanjut Johny, "agar lebih yakin pihak Buyer ingin penandatanganan kerjasama ini disaksikan oleh Bapak Duta Besar, guna menegaskan kesungguhan perusahaan Mesir untuk berbisnis dengan Indonesia. Kami sangat berterima kasih atas dukungan Bapak Dubes Helmy Fauzy dan Atase Perdagangan KBRI Cairo dalam memfasilitasi penandatanganan ini". Adel selaku Importir yang berdomisili di Alexandria menekankan, agar produk briket yang dihasilkan solid, keras, tidak kotor, dan tidak mengandung banyak debu hitam yang mudah menempel di tangan.

Atase Perdagangan KBRI Kairo, Irman Adi Purwanto Moefthi menerangkan, ketersediaan dan mutu briket arang batok kelapa sangat unggul dari Indonesia. Pada kesempatan ini, nilai transaksi mencapai USD 51 ribu untuk 2 (dua) kontainer dan potensi transaksi dalam setahun dapat mencapai USD 600 ribu atau

sekitar Rp. 8 milyar. "Setiap transaksi ekspor sebisanya kami kawal terus, dan fasilitasi dengan penterjemah. Jadi, para pengusaha Indonesia jangan segan-segan untuk promosi produk Indonesia guna memasarkan produk Indonesia, karena ini gerbang untuk masuk ke pasar Afrika, Eropa dan Timur Tengah," terang Irman Adi Purwanto Moefthi.

Irman menyebutkan produk Briket Arang Batok Kelapa Indonesia (HS code 4402) mendominasi pasar Mesir, ini dibuktikan dari data biro statistik Mesir (Capmas) periode Januari- November 2019 briket arang Indonesia yang mengalami peningkatan sebesar 43,48% atau naik sebesar USD 1,13 juta bila dibandingkan dengan USD 791 ribu pada periode yang sama tahun lalu.

Sementara, perolehan ekspor briket Indonesia pada periode Januari-November 2019 sebesar USD 1,13 juta dengan mendominasi pasar Mesir sebesar 84,72% dari total USD 1,34 juta total impor briket Mesir dari dunia.

Sedangkan, briket arang batok kelapa merupakan bahan bakar alternatif yang kerap digunakan untuk memasak terutama untuk memanggang bahan makanan dan untuk keperluan rokok pipa shisha. Briket arang batok kelapa menghasilkan panas yang lebih besar dibandingkan dengan briket batu bara. Selain itu, briket dari arang batok kelapa juga lebih aman, ramah lingkungan, karena tidak menimbulkan asap.



Briket Arang Batok Kelapa senilai Rp. 2,7 miliar di Ekspor ke Tiga Negara



Produk turunan asal sub sektor perkebunan dengan nilai ekonomi Rp. 2,7 miliar lebih itu diberangkatkan menuju Rusia, Ukraina dan Moldova dari Bangkalan, Pulau Madura, melalui pelabuhan Perak - Surabaya, setelah melalui pemeriksaan dokumen dan fisik, untuk memastikan komoditas tersebut bebas dari organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK)

Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Karantina Pertanian Bangkalan, Jawa Timur, Senin (10/8/2020), memberangkatkan sebanyak 19 kontainer briket arang batok kelapa untuk diekspor ke tiga negara, yakni Rusia, Ukraina dan Moldova.

Menurut Kepala Karantina Pertanian Bangkalan Agus Mugiyanto, komoditas ekspor berupa briket arang batok kelapa sebanyak 19 kontainer atau senilai Rp2,7 miliar itu diberangkatkan setelah melalui serangkaian tindakan pemeriksaan karantina sesuai dengan persyaratan negara tujuan.

"Ini merupakan pemberangkatan ekspor briket

arang batok kelapa kali kedua di tengah pandemi Covid-19 kali ini," kata Agus Mugiyanto dalam keterangan tertulis yang disampaikan kepada Antara di Bangkalan, Senin. Menurut Agus, briket arang tempurung kelapa atau choconut charcoal merupakan produk olahan dari pohon kelapa. Potensi ekspor ini dikembangkan sehingga dapat meningkatkan nilai dari tempurung kelapa.

Pengembangan produk kelapa ini dilakukan untuk memberi nilai tambah langsung ke petani dan memperluas akses sampai menembus pasar ekspor negara-negara Eropa. Ia lebih lanjut menjelaskan, Indonesia sebagai negara produsen kelapa terbesar di dunia membuka pangsa pasar produk turunannya.

Pohon kelapa menghasilkan buah berbentuk bulat dan terdapat cairan dan daging buah di dalamnya untuk dikonsumsi langsung. Sedangkan tempurung kelapa yang seringkali dibuang dan merupakan limbah, dapat dimanfaatkan menjadi komoditas yang bernilai tinggi. Hal ini pula yang membuat PT. PCC yang berlokasi di Kabupaten Sumenep, Pulau Madura, mengolah tempurung kelapa menjadi komoditas ekspor yang diterima di Eropa.

Produk turunan asal sub sektor perkebunan dengan nilai ekonomi Rp. 2,7 miliar lebih itu diberangkatkan menuju Rusia, Ukraina dan Moldova

dari Bangkalan, Pulau Madura, melalui pelabuhan Perak - Surabaya, setelah melalui pemeriksaan dokumen dan fisik, untuk memastikan komoditas tersebut bebas dari organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK).

Pekan lalu, briket arang perdana juga telah diberangkatkan ke Negara Moldova sebanyak 16,6 ton dengan nilai ekonomi Rp465 juta. Menurut data, pada periode yang sama sejak bulan Januari sampai dengan Agustus tahun 2020, ekspor produk turunan briket arang yang disertifikasi melalui Karantina Pertanian Bangkalan sejumlah 348 ton, senilai atau senilai

Rp4,7 miliar dengan negara tujuan Rusia, Ukraina dan Moldova. "Sedangkan pada tahun 2019, tercatat sejumlah 224 ton eksor briket arang senilai Rp1,75 miliar juga telah disertifikasi dengan negara tujuan Rusia dan Ukraina," kata Kepala Karantina Pertanian Bangkalan Agus Mugiyanto.

Sejalan dengan kebijakan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, kata Agus, untuk melipatgandakan nilai ekspor tiga kali lipat (gratieks) hingga tahun 2024, Karantina Pertanian Bangkalan terus lakukan sinergisitas dengan para pihak di wilayah kerjanya.

Kementan juga menyiapkan program strategis berupa penyediaan fasilitas Kredit Usaha Rakyat dan hal itu juga dapat dimanfaatkan bagi pelaku usaha di bidang agribisnis guna mendorong hilirisasi agar dapat memberikan nilai tambah.

Selaku fasilitator pertanian di perdagangan internasional, pihaknya juga secara aktif turut dalam forum internasional guna memperbaharui kesepakatan-kesepakatan "G to G" terkait aturan sanitari dan fitosanitari yang dipersyaratkan negara tujuan.

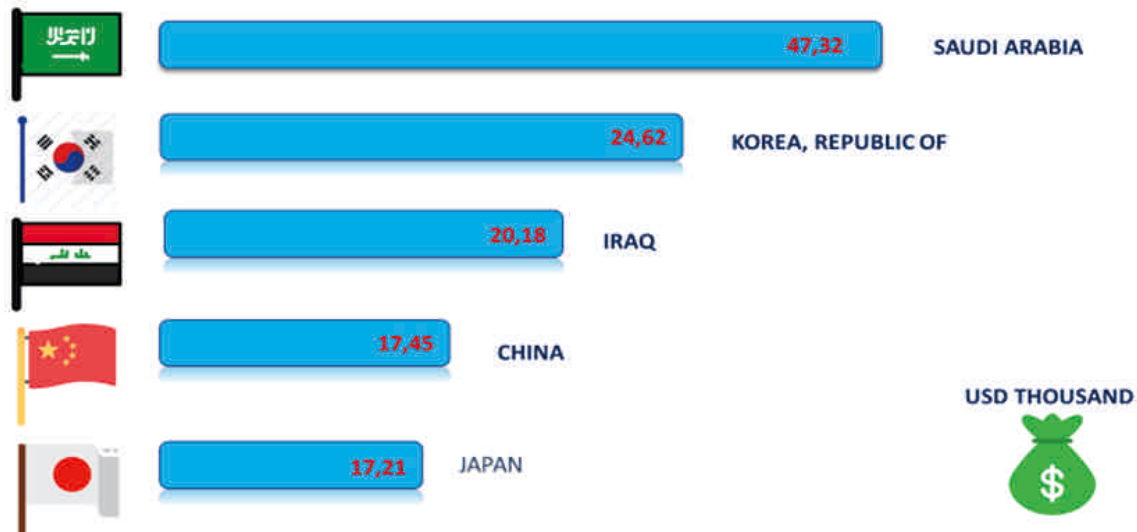
"Pangsa pasar semakin terbuka lebar dengan kondisi lock down beberapa negara lain sebagai pemasok komoditas pertanian, hal ini membuka pasar baru bagi Indonesia yang memiliki komoditas pertanian berlimpah, baik komoditas original maupun turunannya," kata Kepala Badan Karantina Pertanian (Barantan) Ali Jamil.



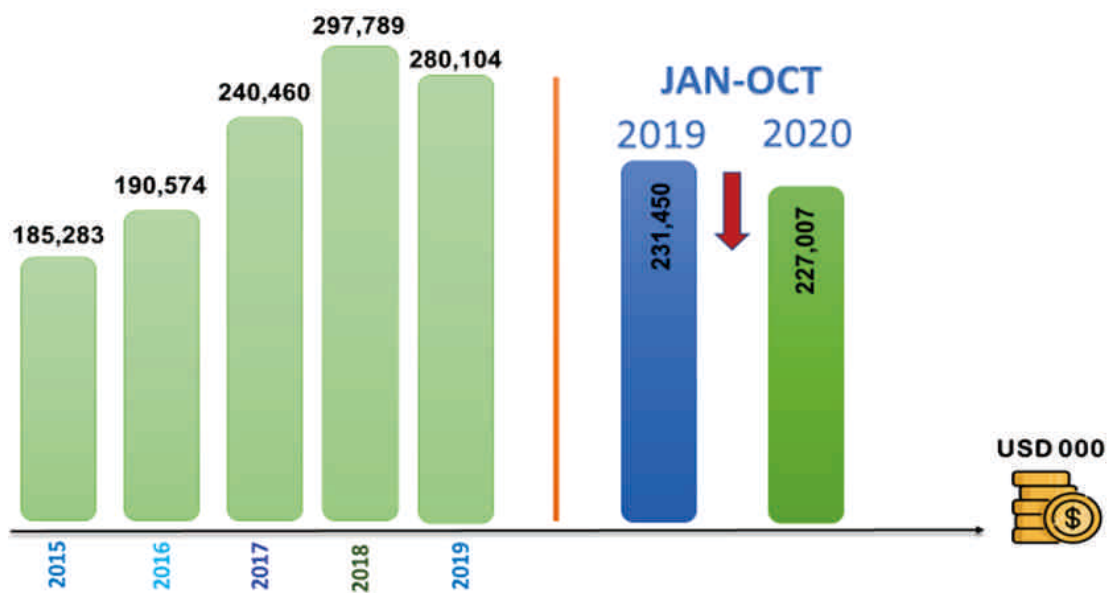
INFO GRAFIS

Negara Tujuan Ekspor Terbesar Produk Arang Briket Indonesia

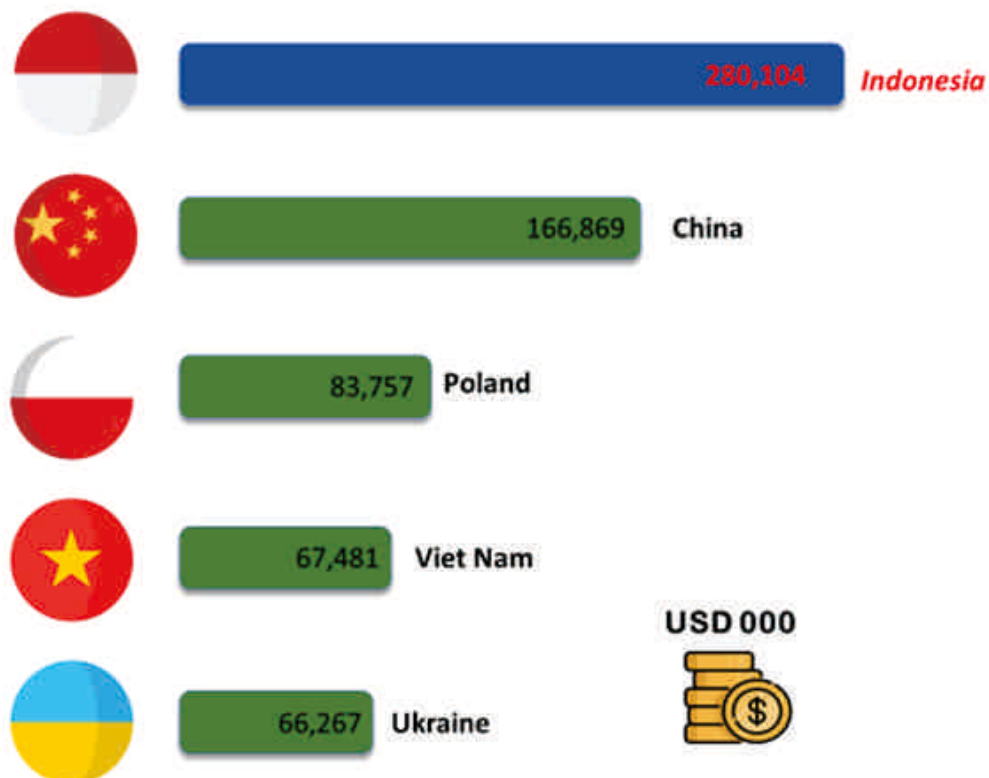
1. 5 Tujuan Ekspor Terbesar Produk Arang Briket Indonesia



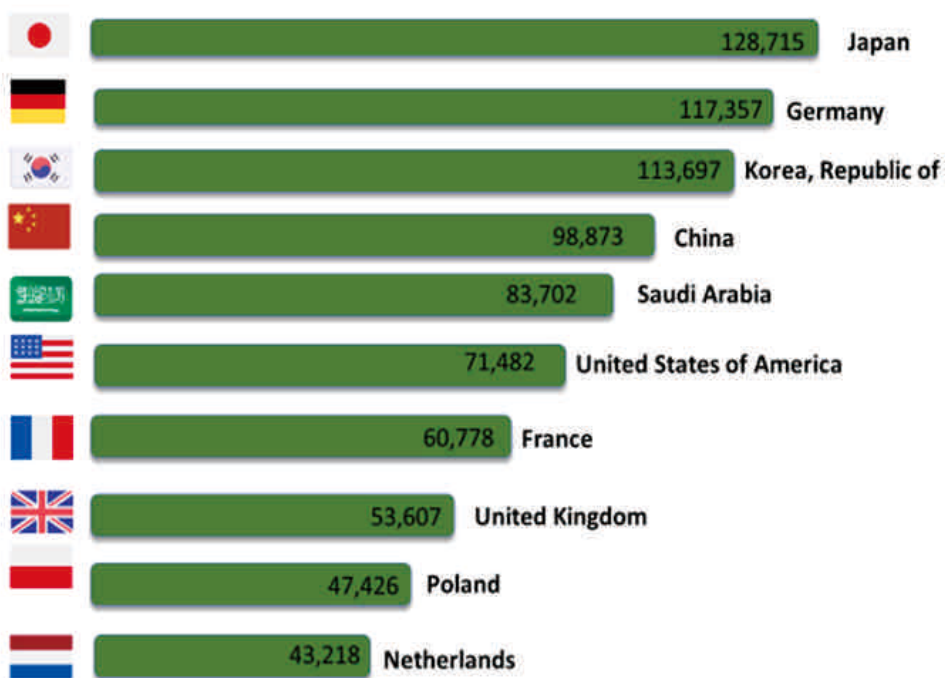
2. Kinerja Ekspor Produk Arang Briket Indonesia



3. Persaingan negara lain di industri Arang Briket



4. 10 Negara importir terbesar produk Arang Briket



2019

USD 000



MARKET OUTLOOK

Potensi Arang asal Indonesia di Pasar Taiwan



Secara ringkas produk yang diimport ke Taiwan harus memiliki summary declaration yang ditujukan kepada petugas kepabean di tempat produk diturunkan. Produk kemudian berada dalam temporary storage procedure (tidak lebih dari 20 hari atau 45 hari jika dikirim lewat laut). Produk tersebut berada dalam custom supervision sampai dikeluarkannya customs approved treatment or use

Bagi masyarakat Taiwan, arang digunakan sebagai pengganti mineral batubara atau gas, arang itu sendiri dapat berfungsi sebagai bahan bakar, penyerap dan konduktor. Nilai kalori dari arang hampir setengah dari gas atau minyak dengan volume yang sama sehingga dalam hal efisiensi energi arang merupakan alternatif bahan bakar. Taiwan merupakan negara dengan lingkungan geografis yang kurang mendukung untuk melakukan proses pengolahan hasil hutan (dalam hal ini kayu) untuk diolah menjadi arang. Untuk memenuhi kebutuhan produksi arang, Taiwan perlu mengimpor arang, singkatnya ada beberapa industri utama yang menggunakan arang sebagai bahan baku penunjang:

(1) Arang sebagai filter, katalis dan adsorbent ;

(2) Proses metallurgi ;
(3) Bahan bakar industri
(4) Bahan bakar untuk memasak

Untuk pasar Taiwan sendiri, terdapat fluktuasi jumlah import Taiwan untuk arang terus mengalami kenaikan. Tingginya permintaan akan arang dipengaruhi oleh tingginya produksi kayu atau ketersediaan kayu di Taiwan, seperti kita ketahui Taiwan memiliki lahan terbatas untuk melakukan kegiatan kehutanan oleh karena itu Taiwan perlu mengimpor arang dan disinilah peluang Indonesia untuk masuk ke dalam pasar Taiwan. Indonesia menempati posisi ke dua dibawah Malaysia karena Indonesia merupakan salah satu negara terbesar penghasil arang. Sampai saat ini tanaman kelapa masih merupakan salah satu tanaman terpenting di

Indonesia. Komoditas ini pada umumnya diusahakan oleh rakyat sehingga peranan kelapa sebagai tanaman penting menempati urutan kedua setelah padi. Tanaman kelapa telah dikenal sejak dahulu sebagai tanaman serba guna karena mulai dari pucuk hingga akarnya dapat diolah dan dimanfaatkan.

Standard dan Regulasi Impor Taiwan

Dokumen yang diperlukan untuk pengiriman ke / dari Taiwan termasuk faktur komersial (commercial invoice), bill pendaratan (airway bill), daftar packing (packing list), dan sertifikat asal (certificate of origin). Tagihan komersial harus menunjukkan nilai F.O.B, C&F, atau C.I.F.; asuransi; faktur pengangkutan. Selain informasi yang umumnya termasuk dalam standar bill of lading / airway bill, semua kode barang dan tanda pengiriman pada paket harus ditunjukkan. Bea Cukai di Taiwan tidak

memungkinkan kode barang atau kelompok tanda pada pengiriman komoditi campuran. Kode HS untuk produk arang adalah HS 44. Secara ringkas produk yang diimport ke Taiwan harus memiliki summary declaration yang ditujukan kepada petugas kepabean di tempat produk diturunkan. Produk kemudian berada dalam temporary storage procedure (tidak lebih dari 20 hari atau 45 hari jika dikirim lewat laut). Produk tersebut berada dalam custom supervision sampai dikeluarkannya customs approved treatment or use. Customs approved tersebut terdiri dari:

- 1) Release for free circulation,
- 2) Transits procedure,
- 3) Customs warehousing,
- 4) Inward processing,
- 5) Temporary admission,
- 6) Entry into a free zone or warehouse.

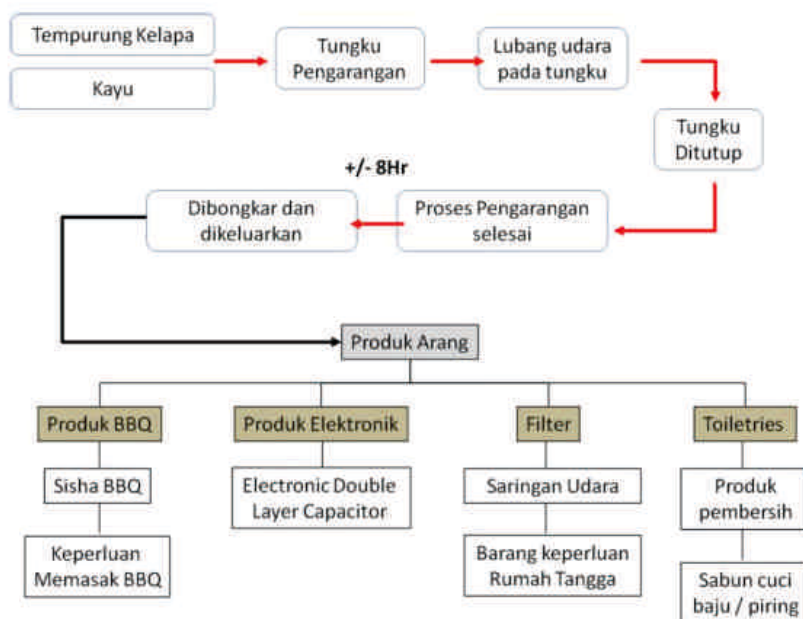
Bea Masuk, Tarif dan Pajak

Tarif nominal rata-rata di Taiwan saat adalah 8,2% ; the trade-weighted adalah 2,5 %, keduanya turun sedikit mulai 1998. Banyak negara-negara pengekspor telah menyatakan keprihatinan tentang bea masuk yang dikenakan pada pengiriman ekspres tertentu memasuki Taiwan meskipun mereka akan merupakan jasa yang gratis jika dikirim melalui jasa pos. Pajak impor bervariasi, saat ini tidak diterapkan bea masuk untuk arang. Untuk sementara ini beberapa jenis turunan produk arang Indonesia dapat menikmati kemudahan dari GSP (Generalised Scheme Preferences) sehingga tidak dikenakan tariff. Selain bea masuk, importir dari semua negara-negara pengekspor juga harus membayar biaya 0,3% biaya pelabuhan dan pajak nilai tambah 5%.

Barang yang masuk Taiwan oleh pengiriman barang atau paket pos dibebaskan dari biaya pelabuhan. Informasi biaya di atas adalah untuk referensi saja. Untuk informasi rinci tentang bea masuk, tarif, pajak, dan biaya lainnya yang berkaitan dengan proses bea cukai, kami sarankan agar berkomunikasi dengan importir anda atau freight forwarders di Indonesia

Saluran Distribusi Arang Briket di Taiwan

Untuk sistem distribusi arang kayu dan tempurung kelapa di Taiwan terdapat dua jalur; jalur sederhana dan mudah dengan menjual arang ke pelanggan secara langsung



tanpa melalui agen perantara karena pembeli dapat memesan langsung sebelum. Jalur distribusi lain yang cukup kompleks ialah dengan menjual hasil arang ke perusahaan lain yang membutuhkan seperti perusahaan elektronik, penyaringan udara, dan perusahaan perantara lain yang menggunakan bahan baku arang dalam proses produksinya.

Proses Pengolahan arang dan jalur distribusi arang di Taiwan

Untuk jalur ini, perusahaan-perusahaan yang menggunakan arang sebagai bahan baku banyak menggunakan jasa agen perantara untuk mengimpor arang sehingga dapat bersaing di pasar Taiwan para eksportir Indonesia harus memiliki hubungan yang kuat dengan para agen di Taiwan. Kunci yang menjadi pertimbangan untuk memasuki pasar arang kayu dan batok kelapa di Taiwan ialah pandangan masyarakat Taiwan terhadap kualitas produk. Untuk itu Importir arang di Taiwan harus melakukan beberapa hal:

1. Berperan aktif dalam mempromosikan barang dagangnya.
2. Menjamin kualitas arang yang di kirim ke Taiwan harus sesuai dengan standar yang berlaku
3. Memperhatikan kelengkapan dokumen yang menunjukkan bahwa arang yang diekspor dari Indonesia dipanen secara legal dan sesuai dengan standard kehutanan dan kesehatan (asap tidak

menimbulkan penyakit). Bagi masyarakat Taiwan yang sangat memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, cara dan proses pengarangan menjadi faktor yang penting.

Pada umumnya para eksportir dari Indonesia dapat langsung berhubungan dengan para importir dari Taiwan melalui kegiatan pameran atau melakukan kontak pendahuluan dengan Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei. Daftar para importir untuk setiap produk impor telah tersusun rapi di KDEI Taipei termasuk untuk komponen elektronik ini. Para eksportir dari Indonesia dapat pula melakukan kontak dengan agent yang merupakan general trading company.

Strategi Pengembangan Ekspor Arang Indonesia ke Taiwan

- Proses kultivasi kayu dan kelapa di Indonesia perlu digalakan sehingga dapat menjamin ketersediaan bahan baku untuk pembuatan arang sehingga dapat diekspor ke Taiwan.
- Pembangunan sistem informasi. Pemasaran Informasi pasar berguna untuk membuka peluang pasar dan menghindari distorsi pasar. Penguatan kerjasama dengan penjangkauan pemasaran baik yang berada di pusat-pusat perdagangan komoditi maupun di negara tujuan, termasuk Taiwan
- Menggalakan riset terhadap
- arang sehingga dapat memperoleh jenis arang yang lebih ramah lingkungan.
- Menetapkan standard nasional dan dokumentasi yang baik sehingga untuk memudahkan proses pengiriman arang ke Taiwan
- Membangun dan mempromosikan merk lokal dipasar Internasional. Serta Perluasan ekspor ke pasar potensial baru. Menggencarkan promosi produk Indonesia ke Taiwan. Aktif mengikuti berbagai pameran dagang yang secara berkala diadakan di Taiwan.
- Peningkatan efisiensi pelayanan ekspor-impor, pelabuhan, kepabean dan administrasi (verifikasi dan retribusi) perpajakan. Untuk mencegah maraknya impor ilegal maka pemerintah perlu menetapkan pengenaan verifikasi terhadap import rotan dan bamboo dari negara asal barang.
- Membentuk lembaga dan perjanjian kerjasama pemasaran arang internasional. Seperti International Charcoal Cooperative Association
- Meningkatkan ketersediaan pelayanan jasa termasuk jasa profesional (keuangan, akuntansi, konsultasi, pemasaran, notariat, pengujian, sertifikasi, konsultan hukum, dll) dan jasa publik (perizinan, dll).

INSPIRATIF

PEMUDA INDONESIA SUKSES JADI EKSPORTIR ARANG BRIKET

Berkat Kerja Keras, Pemuda Sulawesi

Sukses Ekspor Arang Briket ke Timur Tengah



Kisah inspiratif datang dari seorang pemuda asal Desa Parappe, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar, namanya, Sudirman (39), terbilang sukses menjadi pengusaha arang yang telah diekspor ke beberapa negara. Sudirman menceritakan, usaha briket arang yang membuatnya sukses seperti sekarang, dirintis pada tahun 2017. Berawal dari rasa penasaran, saat mengetahui sejumlah warga dari luar Sulawesi berdatangan dan membeli arang warga di daerah ini, dengan harga tinggi. "Karena penasaran itu, saya akhirnya mengamati aktivitas jual beli arang di daerah ini, saya foto dan posting di sosial media, hingga mendapat respon dari banyak warga termasuk salah seorang pengusaha dari Yordania " kata pria yang akrab disapa Udi ini.

Berawal dari komunikasi melalui sosial media itu, Sudirman mengagendakan pertemuan dengan pengusaha asal Yordania, yang akhirnya berkunjung ke Polewali Mandar, untuk melihat ketersediaan bahan baku arang di daerah ini. "Awalnya saya tidak percaya, ketika pengusaha asal Yordania yang saat ini menjadi mitra bisnis saya akan datang, apalagi waktu itu saya tidak punya modal, tetapi saya beranikan diri menjemput pengusaha itu ke Makassar, membawanya ke kampung untuk melihat arang produksi warga dan ketersediaan bahan bakunya" ungkap pemilik perusahaan CV Hikmah Surabaya Arang ini.

Berkat keyakinan dan kerja keras memanfaatkan kepercayaan pengusaha yang dikenalnya melalui aplikasi

sosial media Facebook, dalam waktu singkat Sudirman sukses menjadi pengusaha arang briket. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, Sudirman mengaku telah mempekerjakan sedikitnya 200 karyawan, yang mampu memproduksi arang briket sebanyak 4 ton perhari. "Sebenarnya jumlah ini masih kurang, jika dibandingkan permintaan pasar yang terus bertambah, hanya saja tempat kita di sini yang belum memadai, semoga ke depan bisa dikembangkan, agar bisa menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi" harapnya.

Pelibatan tenaga kerja dalam usaha arang briket ini, lebih memfokuskan pada warga lokal. "Jadi kita lebih fokus pada warga lokal, apalagi cukup banyak warga di daerah ini yang kehilangan pekerjaan, sejak pemanfaatan teknologi mesin dalam proses panen," kata Sudirman, sembari menunjukkan proses pembuatan arang briket.

Dalam sebulan, Sudirman mengaku mampu mengekspor 75 ton arang briket, yang terbagi dalam tiga kontainer. "Sejauh ini rata-rata yang kita ekspor hanya tiga kontainer, masing-masing kontainer berisi 25 ton arang briket " ujarnya. Disebutkan Sudirman, Yordania dan Mesir merupakan dua negara yang menjadi langganan pemesan briket arang yang diproduksi.

Belajar di Internet, Pemuda Karawang Sukses Ekspor Briket Tempurung Kelapa hingga Eropa dan Timur Tengah



Adi Gunardi (31), pemuda asal Desa Sukapura, Kecamatan Rawamerta, Karawang, Jawa Barat, mengubah arang batok kelapa menjadi briket. Briket organik buaatannya itu diekspor ke negara-negara di Eropa dan Timur Tengah. Empat tahun lalu, Adi memutuskan keluar dari pekerjaannya sebagai relationship officer (RO) di salah satu Bank. Ia memberanikan diri berwirausaha. Belajar di internet Adi kemudian mengunjungi situs Indotrading. Dalam start up buatan Jakarta Founder Institute ini, Adi menemukan perusahaan Jerman yang mencari briket organik.

Layaknya milenial pada umumnya, Adi berselancar di internet, mencari tahu cara

membuat briket organik berikut membuat mesinnya. Ia berdiskusi dengan kawan-kawannya yang menjadi mekanik mengenai bagaimana membuat mesin pembuat briket. Perjalanannya menekuni bisnis itu tak mulus. Beberapa kali produknya ditolak. Alasannya, karena kualitasnya tak sesuai dengan keinginan konsumen. Ia hampir saja menyerah.

Namun melihat pekerja dan ibu-ibu yang membantunya mengemas briket, Adi tergugah. Ia bergegas memperbaiki produknya. Perlahan ia membenahi kualitas dan memperbesar kapasitas produksi. "Saat itu, para mekanik di Rawamerta membantu saya dan membuat mesin secara otodidak. Hasilnya lumayan, jumlah

produksi pun bertambah," ungkap Adi. Setelah empat tahun membuat briket, dalam seminggu Adi dan timnya bisa memproduksi 20 ton briket. Padahal, saat ia memulai usahanya, Adi hanya mampu membuat 3 kuintal sehari.

Briket buatan pemuda kelahiran Karawang itu berbeda dengan briket buatan China yang beredar di pasaran. Adi bercerita, briket arang kelapa buaatannya tanpa campuran bahan kimia. Setelah diayak dan ditumbuk dengan mesin, arang dicampur tepung tapioka sebagai bahan perekat dan dipanaskan. Briket kemudian dicetak dan dipotong dadu. Briket organik tak berbau, tidak terlalu berasap dan ramah debu.

REGULASI

Produk Arang di Pasar Jepang

Penggunaan produk HS 4402 atau Arang cukup luas ditemukan di Jepang. Umumnya arang digunakan sebagai perlengkapan bakaran baik di restoran ataupun digunakan untuk keperluan acara personal ataupun kelompok seperti kumpul bersama pesta BBQ, dan lain-lain.

Pengelompokan arang dalam kode HS 4402 adalah berdasarkan material awal sebelum material tersebut dijadikan arang. Contohnya adalah arang kayu, arang tempurung, arang bambu, dan arang batok atau arang briket.

Spesifikasi Produk HS 4402 di Jepang

Penggunaan produk HS 4402 di Jepang sangat luas, dibuktikan dengan data yang

telah dicantumkan pada bab Pendahuluan, dimana dapat diketahui bahwa Jepang melakukan impor sebesar 64% dari total nilai impor produk HS 4402 di dunia.

Ekspor yang dilakukan Jepang juga jauh dibawah impor yang dilakukan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk HS 4402 diimpor Jepang untuk penggunaan di dalam negeri.

Dari keseluruhan nilai impor produk HS 4402, 95% berasal dari HS 440290 yaitu arang kayu, arang tempurung ataupun arang briket baik terglomerasi ataupun tidak (tidak termasuk arang untuk medikasi, campuran wewangian, arang karbon aktif, ataupun arang dalam bentuk krayon). Sedangkan sisa 5% dari total nilai impor HS 4402 adalah HS 440210 atau arang bambu

yang dikenal dengan kemampuan purifikasi dan absorpsi.

Secara umum negara pesaing Indonesia dalam bidang ekspor produk arang khususnya HS 440290 adalah China, Malaysia, Filipina dan Laos. Jumlah impor arang yang dilakukan Jepang dari Indonesia semakin meningkat dari tahun 2011 (US \$19,1 juta) sampai 2015 (US \$25,2 juta), sedangkan jumlah impor dari China menurun secara konstan sekitar US \$10 juta dalam jangka waktu 5 tahun tersebut.

Impor yang dilakukan Jepang dari Malaysia terbilang konstan dan tidak mengalami kenaikan atau penurunan yang drastis. Negara pesaing lainnya mengalami fluktuasi naik dan turun yang cukup signifikan (US \$ 1-5 juta) setiap tahunnya. Dengan kata lain, Indonesia yang mengalami kenaikan nilai eksportnya ke Jepang secara signifikan merupakan pihak yang cukup diuntungkan jika dibandingkan negara pesaing lainnya.

Regulasi Impor di Pasar Jepang

Berdasarkan buku pegangan aturan impor yang diterbitkan Japan External Trade Organization (Jetro), secara umum ada dua aturan penting yang perlu diketahui,

JENIS	ASAL MATERIAL	KEGUNAAN
Arang kayu	Kayu gelondongan	Komponen penting untuk pembakaran di luar ruangan (memasak dan lain – lain).
Arang tempurung	Tempurung kelapa	Sama dengan Arang kayu. (Umumnya lebih mahal daripada arang kayu)
Arang bambu	Bambu	Purifikasi air minum, mengatur kelembapan ruangan dan menyerap bau. (Memiliki kemampuan absorpsi yang baik)
Arang briket (arang batok)	KOMPRESI BUTIRAN – BUTIRAN HALUS ARANG JENIS LAINNYA (SEKAM PADI, SAMPAH DEDAUNAN)	Arang yang paling umum ditemukan di pasaran, digunakan untuk pembakaran luar ruangan (memasak dan lain-lain).

yaitu kebijakan sewaktu impor dan kebijakan saat memasarkan.

Sebenarnya untuk kebijakan sewaktu impor tidak ada kebijakan khusus yang mengatur kecuali kebijakan impor pada umumnya, namun ada hal yang harus diperhatikan yaitu jika produk impor tergolong barang pelanggaran hak kekayaan intelektual atau bukan. Pemasukan produk palsu atau merk palsu dilarang dan termasuk kedalam pelanggaran hak kekayaan intelektual.

Selain itu untuk peraturan saat pemasaran, terdapat beberapa peraturan penting yaitu:

a. JIS Mark

Pengimpor (dan bisnis terkait) bisa mencantumkan label tambahan. Label tambahan yang sesuai dengan ketentuan hukum adalah lambang JIS (Japan Industrial Standard) Lambang ini digunakan apabila produk tersebut telah memenuhi standar kualitas produk, efisiensi, dan standar produksi sesuai yang ditentukan oleh organisasi sertifikasi yang berwenang. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di website Japan Industrial Standards Committee (www.jisc.go.jp/eng/) dan Japan Standards Association (<http://www.jsa.or.jp/>)

b. Standar ISO

Standar ISO (the International Organization for Standardization) yang mengatur tentang label - label

lingkungan, mengenai prinsip dan prosedur. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat di www.iso.org

c. Law for the Promotion of Effective Utilization of Resources

Peraturan yang merupakan amandemen dari Resource Recycling Promotion Law (1991). Tujuan dari peraturan ini adalah untuk mempromosikan penggunaan bahan baku secara efektif dan menekankan pentingnya 3 R (reduce, reuse, recycle) yang sangat penting untuk membangun sebuah masyarakat yang sustainable. Secara umum peraturan ini mengharuskan perusahaan - perusahaan untuk menerapkan sistem 3R dan menjaga lingkungan dari berbagai polusi.

d. SVLK (Timber Legality Verification /Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)

Suatu sistem sertifikasi khusus untuk produk kayu dari Indonesia yang menyatakan bahwa bahan baku kayu yang digunakan berasal dari sumber legal. Verifikasi ini dapat mengurangi kemungkinan produk ekspor yang menggunakan bahan baku kayu terjerat European Union Timber Regulation (EUTR), the US Lacey Act, Australia's Illegal Logging Prohibition dan lain - lain.

e. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 66/M-DAG/PER/8/2015

Tentang Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan

Strategi Memasarkan Produk Arang di Pasar Jepang

Berdasarkan data dan pengamatan industri arang Indonesia dan Jepang, dapat disimpulkan bahwa Indonesia sedang menjadi negara dengan ekspor arang terbesar ke dunia internasional.

Walaupun menempati peringkat pertama ekspor ke dunia, Indonesia hanya menempati peringkat ketiga nilai impor yang dilakukan Jepang terkait produk arang. Beberapa poin perlu diperhatikan lebih lanjut jika Indonesia ingin menguasai pasar arang di Jepang.

Berikut ini adalah strategi yang dapat meningkatkan ekspor Indonesia:

- Terkait tariff ekspor ke Jepang, tidak dikenakan tariff, tentunya secara kuantitas Indonesia dapat meningkatkan ekspor nya ke Jepang.
- Meningkatkan daya tanggap saat konsumen melakukan demand produk sehingga produsen wajib mempercepat pemenuhan demand tersebut.
- Memperhatikan efek produksi terhadap lingkungan.
- Meningkatkan kualitas arang yang diproduksi, sebagai referensi, berikut dilampirkan standar yang ditetapkan Jepang terhadap produk arang dari Malaysia.